

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT  
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN AUDITOR  
EKSTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SAFNA FALSAFIA ALHAQ**

**2010011311061**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)*

*Jurusan Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

#### PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN AUDITOR ESKTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

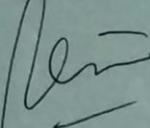
Oleh:

Nama : Safna Falsafia Alhaq

NPM : 201001311061

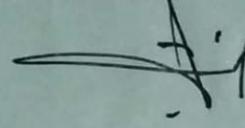
Tim Penguji

Ketua

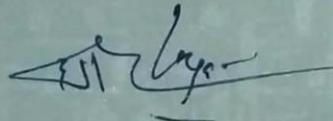


(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., Ak.CA)

Sekretaris



Anggota



(Drs. Meihendri, M.Si., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 28 Juni 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Haranap, S.E., M.Si)

## JUDUL SKRIPSI

**JUDUL SKRIPSI**  
**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP**  
**KUALITAS LABA DENGAN AUDITOR ESKTERNAL SEBAGAI**  
**VARIABEL MODERASI**

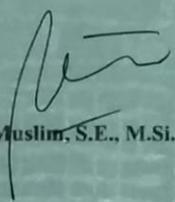
Oleh:  
Nama : Safna Falsafia Alhaq  
NPM : 201001311061

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 28 Juni 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi

  
(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., Ak.CA)

  
(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safna Falsafia Alhaq

NPM : 2010011311061

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 28 Juni 2024

Safna Falsafia Alhaq

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt., yang telah memberikan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Laba dengan Auditor Eksternal sebagai Variabel Moderasi**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar sarjana pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Papa Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag, dan Mama Yenni, S.PdI., M.Pd., terima kasih atas doa tulus, motivasi, kasih sayang, semangat, perhatian, pengertian serta dukungan yang luar biasa baik secara moril maupun materil tanpa henti kepada penulis.
2. Teristimewa kepada Abang M.Agil Munawwar, S.Pd., M.Pd., terima kasih atas motivasi dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Herawati., S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Resti Yulistia Muslim S.E., M.Si., Ak.CA., selaku dosen pembimbing terima kasih telah bersedia untuk membimbing, meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga, serta bersedia memberikan ilmu, saran, motivasi, kritikan dan mengarahkan penulisan skripsi dengan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya jurusan akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
10. Terima kasih kepada diri sendiri, karena telah berjuang dan selalu bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan dan teman seperjuangan penulis Ade Kurniati Mulza yang telah bersedia menjadi teman dari masa PKKMB hingga saat ini, dan selalu memberikan semangat, bantuan dan motivasi selama masa perkuliahan.
12. Seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 10 Juni 2024

Safna Falsafia Alhaq

# **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN AUDITOR EKSTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Safna Falsafia Alhaq<sup>1</sup>, Resti Yulistia Muslim<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [safnafalsafia02@gmail.com](mailto:safnafalsafia02@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang pengaruh ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan keberagaman gender komite audit terhadap kualitas laba dengan auditor eksternal sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor infrastruktur dan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel akhir diperoleh sebanyak 79 perusahaan sektor infrastruktur, properti dan *real estate*, sehingga diperoleh sebanyak 395 data pengamatan. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda menggunakan *software* IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Keahlian komite audit dan keberagaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sementara itu, auditor eksternal ditemukan mampu memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas laba. Namun, auditor eksternal tidak mampu memoderasi pengaruh keahlian komite audit dan keberagaman gender komite audit terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci:** Kualitas Laba, Ukuran Komite Audit, Keahlian Komite Audit, Keberagaman Gender Komite Audit, Auditor Eksternal.

# THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS ON EARNINGS QUALITY WITH EXTERNAL AUDITOR AS A MODERATING VARIABLE

Safna Falsafia Alhaq<sup>1</sup>, Resti Yulistia Muslim<sup>2</sup>

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Email : [safnafalsafia02@gmail.com](mailto:safnafalsafia02@gmail.com)

## ABSTRACT

*The purposes of this study are to empirically examine the effect of audit committee size, audit committee expertise, and audit committee gender diversity on earnings quality with external auditor as a moderating variable. The populations of this study are the infrastructure and property and real estate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The sample was selected using purposive sampling. The number of final samples are 79 companies in infrastructure, property and real estate sectors, with 395 observations data. The analysis of this study used multiple linear regression analysis using IBM SPSS 26.*

*The results of this study found that audit committee size has an effect on earnings quality. Meanwhile, audit committee expertise and audit committee gender diversity have no effect on earnings quality. External auditor was found to moderate the effect of audit committee size on earnings quality, but external auditor could not moderate the effect of audit committee size and audit committee gender diversity on earnings quality.*

**Keywords:** *Earnings Quality, Audit Committee Size, Audit Committee Expertise, Audit Committee Gender Diversity, External Auditor.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	18
2.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) .....	18
2.2 Laba.....	20
2.2.1 Pengertian Laba.....	20
2.2.2 Jenis Laba.....	21
2.2.3 Laporan Laba Rugi.....	21
2.3 Kualitas Laba.....	22
2.4 Audit.....	24
2.5 Komite Audit.....	25
2.6 Karakteristik Komite Audit.....	27
2.6.1 Ukuran Komite Audit.....	27
2.6.2 Keahlian Komite Audit.....	29
2.6.3 Keberagaman Gender Komite Audit.....	30
2.7 Jenis-Jenis Auditor.....	32
2.8 Auditor Eksternal.....	34
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	36
2.9.1 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	36
2.9.2 Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	38
2.9.3 Pengaruh Keberagaman Gender Komite Audit terhadap Kualitas Laba .....	39
2.9.4 Auditor Eksternal Memoderasi Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	41

2.9.5 Auditor Eksternal Memoderasi Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	43
2.9.6 Auditor Eksternal Memoderasi Pengaruh Keberagaman Gender Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	44
2.10 Kerangka Konseptual.....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	47
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
3.3.1 Variabel Dependen.....	48
3.3.2 Variabel Independen.....	49
3.3.2.1 Ukuran Komite Audit.....	50
3.3.2.2 Keahlian Komite Audit.....	50
3.3.2.3 Keberagaman Gender Komite Audit.....	51
3.3.3 Variabel Moderasi.....	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	52
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	53
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	53
3.4.2.3 Uji Autokorelasi.....	53
3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	54
3.5 Pengujian Hipotesis.....	55
3.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
3.5.2 Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	56
3.5.3 Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	56
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Deskriptif Variabel Penelitian.....	57
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	60
4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
4.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	64

4.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
4.3.2 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	65
4.3.3 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	65
4.4 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	68
4.4.1 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	68
4.4.2 Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	69
4.4.3 Pengaruh Keberagaman Gender Komite Audit terhadap Kualitas Laba .....	71
4.4.4 Auditor Eksternal Memoderasi Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	72
4.4.5 Auditor Eksternal Memoderasi Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	73
4.4.6 Auditor Eksternal Memoderasi Pengaruh Keberagaman Gender Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Implikasi Penelitian.....	77
5.2.1 Implikasi Teoretis.....	77
5.2.2 Implikasi Praktis.....	77
5.3 Keterbatasan.....	77
5.4 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	87
Lampiran 1 Sampel Penelitian.....	87
Lampiran 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	90
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas.....	91
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	93
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	94
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai <i>Discretionary Accruals</i> Perusahaan Infrastruktur, Properti dan <i>Real Estate</i> Tahun 2018-2022.....	6
Tabel 4. 1 Populasi dan Sampel.....	57
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Penelitian.....	58
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Penelitian setelah Transform.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Residual.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	46
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan laporan keuangan berupa laporan triwulanan dan tahunan yang telah diaudit. Perusahaan menunjukkan pertanggungjawabannya kepada para pemangku kepentingan khususnya investor dan kreditur dengan menerbitkan laporan keuangan, para pemangku kepentingan meyakini jika laba yang diperoleh perusahaan tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Perusahaan melakukan berbagai alternatif dalam meningkatkan labanya, baik dengan cara yang sehat maupun cara yang tidak sehat, seperti melakukan praktik manipulasi laba. Laba perusahaan dapat diragukan kualitasnya apabila laba yang disajikan di dalam laporan laba rugi tidak sesuai dengan fakta sebenarnya dan tidak menunjukkan kondisi laba yang sebenarnya (Maulita et al., 2022).

Investor membutuhkan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan, sehingga hasil yang didapatkan sesuaikan dengan yang diharapkan. Salah satu informasi penting yang diperlukan oleh para investor yaitu informasi mengenai laba dalam suatu perusahaan. Laba yang berkualitas dapat menjadi informasi yang penting bagi investor dan kreditur dalam proses pengambilan keputusan (Isna, 2020).

Menurut Saribu, (2019) laba adalah selisih di antara pendapatan yang diterima dengan beban-beban yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode. Laba merupakan informasi yang menjadi fokus utama dalam laporan keuangan

perusahaan, karena laba menggambarkan kinerja perusahaan dalam satu periode yang digunakan para pemangku kepentingan untuk membantu pengambilan keputusan (Hartoko & Astuti, 2021).

Pemangku kepentingan meyakini bahwa kinerja perusahaan baik apabila laba yang diperoleh perusahaan juga baik setiap tahunnya. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan akan memberlakukan metode-metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula (Putri & Erinoss, 2019). Hal ini menyebabkan tidak jarang pula perusahaan-perusahaan menerapkan praktik tidak sehat dalam meningkatkan laba. Praktik tidak sehat ini dapat menurunkan kualitas laba perusahaan (Hartoko & Astuti, 2021).

Kualitas laba adalah kemampuan informasi laba dalam laporan keuangan perusahaan yang dapat secara akurat dan tepat mencerminkan kondisi dan kinerja sebenarnya dari suatu perusahaan dan dapat diandalkan kebenarannya untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Santoso et al., 2022). Kualitas laba penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena informasi keuangan merupakan informasi yang disajikan oleh perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan (Supomo & Amanah, 2019).

Menurut Kepramareni et al., (2021) kualitas laba akan semakin tinggi jika mendekati perencanaan dan melebihi target, namun kualitas laba dikatakan rendah apabila laba yang disajikan tidak sesuai dengan laba yang sebenarnya diperoleh oleh perusahaan, sehingga informasi terkait laba menjadi tidak jelas dan menyesatkan investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan merupakan hal yang sangat krusial dan penting bagi para pemangku kepentingan perusahaan, baik internal maupun eksternal. Hal ini dikarenakan kualitas laba merupakan indikator yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan dan dijadikan sebagai pedoman pengambilan keputusan dan menjadi pusat perhatian oleh pemangku kepentingan. Kualitas laba juga merupakan kemampuan laba untuk menyediakan sebuah gambaran nyata perusahaan. Jika laba perusahaan berkualitas baik maka dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Marbun et al., 2023).

Pihak manajemen akan selalu berupaya untuk meningkatkan laba perusahaan. Manajemen selaku pengelola perusahaan dan memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dapat dengan mudah melakukan tindakan tidak sehat, seperti manipulasi laba (Isna, 2020). Laba yang disajikan manajemen dengan adanya tindakan manipulasi laba di dalamnya dapat menurunkan kualitas laba perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang dilaporkan tidak menggambarkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Informasi laba yang tidak berkualitas akan menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan (Anggrainy, 2019)

Praktik-praktik dalam manipulasi laba telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, di antaranya dua perusahaan sektor infrastruktur PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) dan PT Nusa Konstruksi Enjinering Tbk (DGIK) pada 2023.

Pada Juni 2023, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wiroatmodjo menduga PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) manipulasi laporan keuangan, di mana

menurutnya WSKT tidak menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, yaitu perusahaan melaporkan untung bertahun-tahun namun anehnya *cashflow* perusahaan sering kali bernilai negatif. Menurut Wakil Menteri BUMN tersebut menyebutkan bahwa laporan keuangan WSKT mungkin perlu dilakukan *restatement* karena selama ini laporan keuangan perusahaan tidak disajikan riil (Purwantono, 2023).

Dilansir dari Banjarnahor, (2023) kejanggalan laporan keuangan WSKT mulai terlihat sejak 2016, di mana WSKT melaporkan laba bersih Rp 1,71 triliun, akan tetapi kas operasi perusahaan bernilai minus Rp 6,09 triliun, dan arus kas investasi juga minus Rp 9,55 triliun. Pada 2017 WSKT juga meraih laba sebesar Rp 3,88 triliun, arus kas operasi dan investasi kembali minus sebesar Rp 3,53 triliun dan Rp 19,24 triliun. Pada 2018 juga meraih laba sebesar Rp 3,96 triliun, dengan arus kas investasi minus Rp 18,77 triliun.

PT Nusa Konstruksi Enjineriing Tbk (DGIK) juga terlibat dalam kasus kejanggalan laporan keuangan. Perusahaan DGIK melakukan revisi laporan keuangan perusahaan untuk periode triwulan I 2023. Pada revisi tersebut DGIK yang semula pada April 2023 dalam laporan keuangan triwulan I 2023 mencatat kerugian bersih sebesar Rp 5,22 milyar. Namun pada Mei 2023, pihak DGIK yang tiba-tiba melakukan revisi laporan keuangan triwulan I 2023 tersebut, tercatat bahwa perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 5,12 milyar. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan besar bagi pelaku pasar mengenai laporan keuangan DGIK tersebut (Sukma, 2023).

Revisi yang dilakukan oleh DGIK tersebut menjadi pertanyaan bagi para pemegang saham. Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) DGIK pada Juni 2023 pemegang saham meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk ikut menelusuri hal tersebut agar tidak merugikan pemegang saham khususnya pihak minoritas, kreditur hingga calon investor. Direktur utama DGIK menyatakan bahwa perubahan tersebut terjadi karena ada kenaikan nilai persediaan dan uang muka. Namun beberapa investor menilai bahwa tindakan yang dilakukan perusahaan itu tidak sesuai dengan prinsip akuntansi *matching cost against revenue* (Dimas, 2023).

Berdasarkan dari kasus-kasus yang ditemukan pada dua perusahaan infrastruktur tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan masih rentan menyajikan informasi laba yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya dan transparan dalam penyusunan laporan keuangannya. Adanya penyimpangan laba tersebut menyebabkan menurunnya kualitas laba perusahaan, di mana laba yang semula dijadikan dasar dan panduan bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan justru dapat menjadi informasi yang menyesatkan dan dapat merugikan pemangku kepentingan (Bawoni & Shodiq, 2020).

Kualitas laba dapat diukur dengan menghitung *discretionary accruals*. Hal ini dikarenakan nilai *discretionary accruals* merupakan nilai akrual yang timbul dari diskresi manajemen dalam memilih kebijakan, metode, prinsip dan estimasi akuntansi. *Discretionary accruals* dapat menggambarkan kualitas laba perusahaan, karena kualitas laba perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan atau diskresi manajemen atas pelaporan keuangan (Martinus & Kusumawati, 2021). Peneliti-

peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai kualitas laba dengan menggunakan *discretionary accruals* sebagai pengukuran kualitas laba diantaranya oleh Tampubolon et al., (2022), Hartoko & Astuti, (2021), Supomo & Amanah, (2019) dan Anggrainy, (2019). Berikut Tabel 1.1 nilai *discretionary accruals* pada perusahaan infrastruktur, properti dan *real estate* pada tahun 2018-2022:

**Tabel 1. 1 Nilai *Discretionary Accruals* Perusahaan Infrastruktur, Properti dan *Real Estate* Tahun 2018-2022**

No	Kode	Perusahaan	<i>Discretionary Accruals</i>				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	-4,8915	-4,2713	-4,1038	-3,9288	-3,7722
2	EXCL	XL Axiata Tbk.	0,0680	0,1135	0,1153	0,1831	0,1847
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	0,4725	0,5440	0,7566	0,6546	0,6609
4	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	0,9386	0,8406	0,7500	0,4837	0,5467
5	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	-0,7793	-0,7615	-0,7474	-0,7003	-0,6534
6	TBIG	Tower Bersama Infrastructure	-0,1613	-0,1589	-0,1562	-0,1472	-0,1350
7	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	0,5903	0,4966	0,1816	-0,3132	-0,0845
8	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	-0,1235	-0,1343	-0,1567	-0,1545	-0,1579
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	-0,0789	-0,0514	-0,0747	-0,0485	-0,0316
10	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	0,6737	0,6984	0,7078	0,8103	0,8322
11	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	0,0738	0,2249	0,3623	0,2573	0,2857

12	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	0,1021	0,0918	0,0912	0,0866	0,0743
13	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	0,1594	0,2061	0,2584	0,3158	0,3178
14	PPRO	PP Properti Tbk.	-0,1481	-0,1407	-0,1448	-0,0587	-0,0570
15	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	-0,0746	-0,0199	-0,0816	-0,0142	0,6254

Sumber: Olahan Data (2024)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *discretionary accruals* pada beberapa perusahaan infrastruktur, properti dan *real estate* memiliki pola yang berbeda. Pada tabel juga dapat dilihat bahwa nilai *discretionary accruals* pada beberapa perusahaan memiliki nilai yang semakin tinggi dan beberapa perusahaan memiliki pola nilai *discretionary accruals* yang menurun. Pola yang berbeda ini menunjukkan bahwa adanya penggunaan diskresi yang lebih banyak atau kebebasan dalam menentukan pencatatan laba perusahaan dalam laporan keuangan.

Pada perusahaan IBST, TOPS, DART, dan NASA dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mengalami penurunan *discretionary accruals*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengurangi penggunaan diskresi dan adanya upaya dalam meningkatkan keakuratan pencatatan laba, sehingga meningkatnya kualitas laba perusahaan. Namun pada perusahaan BALI, EXCL, FREN, KARW, TBIG, DUTI, MKPI, MTLA, PLIN, PPRO, dan PUDP dapat dilihat mengalami kenaikan nilai *discretionary accruals*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya manajemen dalam menggunakan diskresi atau kebebasan yang banyak dalam pencatatan transaksi untuk mencapai target laba tertentu. Tindakan manajemen yang menggunakan banyak diskresi dalam pencatatan laba tersebut

mengindikasikan bahwa manajemen berupaya untuk memanipulasi laba perusahaan yang pada akhirnya menyebabkan menurunnya kualitas laba perusahaan. Oleh karena itu penting untuk mengamati pola nilai *discretionary accruals* suatu perusahaan dan penting untuk diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu karakteristik komite audit. Audit adalah suatu proses dalam menilai suatu informasi yang disajikan oleh perusahaan dengan mengumpulkan berbagai bukti terkait yang kemudian diukur sesuai dengan standar audit yang berlaku (Karina, 2020).

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi pengelolaan perusahaan, sehingga informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku serta lebih informatif dan berkualitas (Dewi et al., 2020). Tugas dari komite audit ini tentunya berperan penting karena dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan (Hidayatul et al., 2022). Komite audit diharapkan mampu untuk menjalankan tugasnya mengawasi direksi penyusunan laporan keuangan dengan baik, sehingga mampu meningkatkan kualitas laba perusahaan (Setiyabudi & Subardjo, 2023). Karakteristik komite audit pada penelitian ini terdiri dari ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan keberagaman gender komite audit.

Ukuran komite audit dan strukturnya dalam suatu perusahaan ditetapkan sendiri oleh dewan komisaris. Komite audit dapat menjadi standar bagi perusahaan terkait dengan implementasi dari *Good Corporate Governance* (GCG) telah terwujud atau tidak. Peran dari komite audit yang penting ini, mendorong

perusahaan untuk memperhatikan pembentukan anggota-anggota komite audit (Setiawan et al., 2020).

Perusahaan yang memiliki jumlah anggota komite audit yang lebih banyak cenderung dapat meningkatkan kinerjanya dalam fungsi pengawasan. Jumlah komite audit yang banyak juga dapat meyakinkan investor dan pemangku kepentingan lainnya, bahwa komite audit telah melakukan fungsinya dengan efektif mengawasi manajemen dalam pelaporan keuangan terutama informasi laba sesuai dengan standar yang berlaku (Kawedar et al., 2021). Semakin besar jumlah anggota komite audit maka semakin efektif dalam mengurangi tindakan manipulasi laba dan meningkatkan kualitas laba perusahaan (Canovala et al., 2023).

Beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian terkait ukuran komite audit terhadap kualitas laba di antaranya Kawedar et al., (2021), Supomo & Amanah, (2019) dan Marbun et al., (2023) menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Canovala et al., (2023) dan Utomo et al., (2020), menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan, Dewi et al., (2020), Hidayatul et al., (2022) dan Setiyabudi & Subardjo, (2023) menemukan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Keahlian komite audit merupakan komite audit yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk membantu dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya (Hartoko & Astuti, 2021). Fitriana et al., (2019) menyebutkan bahwa keahlian akuntansi dan keuangan komite audit merupakan hal yang sangat diperlukan oleh komite audit dalam memahami

akuntansi dan keuangan agar lebih profesional dalam mengawasi implementasi *good corporate governance* pada perusahaan.

Komite audit yang memiliki keahlian yang sangat baik dalam bidang akuntansi dan keuangan akan sangat membantu dalam mengawasi dan mengendalikan permasalahan dalam pelaporan keuangan. Keahlian komite audit juga mampu mengurangi praktik pemberlakuan akuntansi yang tidak tepat termasuk praktik manipulasi laba, sehingga dapat meningkatkan kualitas laba (Tampubolon et al., 2022).

Penelitian terdahulu mengenai keahlian komite audit terhadap kualitas laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya Tampubolon et al., (2022), dan Fitriana et al., (2019) menemukan bahwa keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida, (2019) menemukan bahwa keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kawedar et al., (2021) menemukan bahwa keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Keberagaman gender komite audit adalah perbedaan fungsi, tanggung jawab, serta peran antara laki-laki dan wanita tergabung menjadi anggota dalam komite audit. Wanita yang sifatnya memiliki kreativitas, transparan serta teliti dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas laba. Keberadaan wanita dalam komite audit yang teliti dalam mengawasi pelaporan keuangan agar terhindar kecurangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan (Tampubolon et al., 2022).

Keberagaman gender dalam komite audit juga dapat membantu anggota komite dalam membagi tugas yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian masing-masing komite audit dalam melaksanakan pengawasan (Kawedar et al., 2021). Wanita dengan sifat kehati-hatian yang tinggi akan memberikan pengaruh dalam pengawasan pelaporan keuangan dan mampu meminimalisir praktik-praktik tidak sehat dalam melaporkan laba, sehingga informasi laba yang disajikan perusahaan memiliki kualitas yang baik (Hartoko & Astuti, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai keberagaman gender terhadap kualitas laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya Olum et al., (2019) menemukan bahwa keberagaman gender komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Setiawan et al., (2020) menemukan bahwa komite audit wanita berpengaruh terhadap kualitas laba. Kawedar et al., (2021) menemukan bahwa keberagaman gender komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hartoko & Astuti, (2021) dan Tampubolon et al., (2022) menemukan bahwa komite audit wanita tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu terdapat ketidakkonsistenan hasil mengenai karakteristik komite audit terhadap kualitas laba, maka pada penelitian ini menambahkan variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Variabel moderasi pada penelitian ini adalah auditor eksternal. Auditor eksternal ditambahkan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui peran auditor eksternal dalam memperkuat ataupun

memperlemah pengaruh karakteristik komite audit (ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan keberagaman gender komite audit) terhadap kualitas laba. Auditor eksternal merupakan pihak eksternal yang secara independen akan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disajikan dengan wajar sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat mendeteksi serta mencegah tindakan kecurangan yang dapat mempengaruhi kualitas informasi laba perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang telah diawasi oleh komite audit dan kemudian diperiksa dan dievaluasi oleh auditor eksternal akan mampu meningkatkan kualitas laba perusahaan (Kawedar et al., 2021).

Wijayanti & Prabowo, (2020) menyatakan bahwa perusahaan memerlukan pengawasan tidak hanya dari pihak internal yaitu komite audit, namun juga diperlukan pengawasan dan pemeriksaan pelaporan oleh pihak eksternal perusahaan. Pihak eksternal ini dapat berupa auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertugas melakukan pengauditan laporan keuangan.

Auditor eksternal adalah seorang auditor yang kompeten, ahli, dan profesional dalam bidangnya dan merupakan pihak independen yang tidak berafiliasi dengan perusahaan yang berperan sebagai klien yang diaudit (Karina, 2020). Independensi dari auditor eksternal ini mampu meminimalisir asimetri informasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi keuangan yang berkualitas (Indriswati & Triyanto, 2020). Jasa audit eksternal dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan diperlukan untuk membantu pihak internal perusahaan yaitu komite audit dalam menjamin proses audit yang berkualitas dan mencegah praktik tidak sehat seperti manipulasi laba,

sehingga informasi laba yang disajikan perusahaan memiliki kualitas yang baik (Wijayanti & Prabowo, 2020).

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai pengaruh auditor eksternal terhadap kualitas laba Wijaya, (2020) dan Hartoko & Astuti, (2021) menemukan bahwa kualitas audit yang diprosikan dengan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan Rahmawati & Aprilia, (2022) menemukan bahwa kualitas audit yang diprosikan dengan auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai kualitas laba masih perlu diteliti lebih lanjut dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain dari ketidakkonsistenan hasil penelitian, kualitas laba juga menarik untuk diteliti karena terdapatnya beberapa fenomena yang menunjukkan penurunan kualitas laba, di mana kualitas laba yang merupakan hal yang krusial dan menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan harusnya dijaga kualitasnya.

Keterbaruan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen karakteristik komite audit yang masih jarang diteliti serta menambahkan variabel moderasi yaitu auditor eksternal. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian yaitu pada perusahaan sektor infrastruktur, properti dan *real estate*, di mana pada penelitian sebelumnya pada perusahaan sektor perbankan. Perbedaan lainnya terletak pada tahun penelitian di mana pada penelitian ini menggunakan tahun penelitian 2018-2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah keberagaman gender komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah auditor eksternal mampu memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas laba?
5. Apakah auditor eksternal mampu memoderasi pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas laba?
6. Apakah auditor eksternal mampu memoderasi pengaruh keberagaman gender komite audit terhadap kualitas laba?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris tentang:

1. Pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas laba.
2. Pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas laba.
3. Pengaruh keberagaman gender komite audit terhadap kualitas laba.
4. Auditor eksternal memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas laba.
5. Auditor eksternal memoderasi pengaruh keahlian komite audit terhadap kualitas laba.

6. Auditor eksternal memoderasi pengaruh keberagaman gender terhadap kualitas laba.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya literatur *agency theory* (teori keagenan), karena dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber dan referensi dalam memberikan informasi mengenai kualitas laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

Bagi manajer, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyajikan dan memberikan informasi laba yang berkualitas, serta perusahaan diharapkan dapat selalu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan selalu memberikan kualitas laba yang baik, sehingga terciptanya lingkungan bisnis yang stabil dan meningkatnya reputasi perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu dalam menilai laporan keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk menginvestasikan modal dalam suatu perusahaan, sehingga dapat terhindar dari keputusan yang dapat merugikan investor.

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi penelitian di masa mendatang mengenai kualitas laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memberikan informasi mengenai rincian utama penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini memberikan informasi mengenai teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu sebagai dasar pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan pengukurannya, teknik pengujian data, dan teknik pengujian hipotesis.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memberikan informasi terkait prosedur penentuan sampel, hasil pengolahan data, statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis serta pembahasannya.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini memberikan informasi tentang hasil dari analisis data dan pembahasan, implikasi dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.